

Meningkatkan Kemampuan Publikasi Ilmiah Kalangan Guru Sekolah Dasar

Wawan Krismanto¹

¹Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. One form of mandatory activity for teachers in developing their competence is scientific publications. This is affirmed in Article 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 about Jabatan Fungsional Guru. But in the field, there are still many teachers who have difficulty fulfilling the obligations of scientific publications so that their careers are hampered. This also happened in the Kelompok Kerja Guru (KKG) XIV of Kota Parepare, specifically there were problems: 1) Limitations of understanding of scientific publications for the development of professionalism and elementary school teacher careers, 2) Low competency in preparing applicative research proposals for elementary school teachers, and 3) Low competency in the preparation of scientific articles and strategies for publishing scientific articles in scientific journals. For this purpose, this service activity aims to provide solutions to these problems, namely by implementing the Program Kemitraan Masyarakat (PKM) in the form of Research Assistance and Preparation of Scientific Articles Eligible Publication for Elementary Teachers. Activities are carried out in 3 stages: 1) debriefing material on Teacher Career Development Policy & its Regulations, 2) Technical Guidance for Educational Research and 3) Technical Guidance for Preparing Scientific Articles that are Publication. After all stages of the PKM have been implemented, it can be concluded that the implementation of this PKM has provided a solution to the partner's problems. Although individually not all teachers are able to achieve the target, in general the teachers of the KKG XIV Kota Parepare members have been able to improve: 1) their insights on Teacher Career Development Policies & Regulations, 2) their ability to technically plan and carry out educational research and 3) his ability to technically compile scientific articles that are worthy of publication.

Keywords: scientific articles, publication, elementary teachers

I. PENDAHULUAN

Guru profesional merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan sebuah sistem pendidikan. Keberadaan guru profesional dalam sistem pendidikan menjadi pendorong terwujudnya *output* pendidikan yang berkualitas. Kini tuntutan guru profesional kian menggema seiring tingginya ekspektasi masyarakat akan *ouput* pendidikan yang berkualitas. Untuk itu siapapun yang berprofesi sebagai guru wajib menjadi guru yang profesional dengan terus menerus mengembangkan kompetensi secara seimbang baik kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian dan sosial.

Berbagai macam kegiatan wajib dilakukan oleh seorang guru manakala ia akan mengembangkan kompetensinya. Tentu saja kegiatan wajib tersebut tidak hanya menjalankan rutinitas sehari-hari berupa mengajar siswanya di kelas. Namun harus pula mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan

dengan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan melakukan inovasi-inovasi dalam berbagai bentuk yang berkaitan dengan pembelajarannya. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan & kebudayaan No. 16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kredit yang mengatakan bahwa “Guru pertama golongan III/a sampai dengan guru Pembina utama IV/e wajib melaksanakan kegiatan profesi berkelanjutan, yaitu: pengembangan diri, publikasi ilmiah dan atau pengembangan karya inovatif” (Kemendikbud, 2009).

Namun demikian kenyataan di lapangan masih banyak kalangan guru yang kesulitan melakukan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan pengembangan karya inovatif sehingga hal ini menjadi hambatan mereka dalam mengembangkan karirnya. Sebuah studi mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hambatan guru dalam hal ini yaitu: 1) keterbatasan waktu, 2) rendahnya

motivasi, 3) kurangnya pemahamana tentang publikasi ilmiah, dan 4) keterbatasan dalam mengembangkan ide dalam menulis karya ilmiah (Risminawati, 2017). Hasil studi tersebut rupanya sejalan pula dengan yang terjadi pada guru-guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus XIV Kota Parepare yang berjumlah 27 guru. Hasil survei awal menunjukkan bahwa selain faktor keterbatasan akses informasi tentang implementasi tiga kegiatan tersebut, sebagian beralasan karena sulitnya membagi waktu dalam menjalankan rutinitas sehari-hari yaitu mengajar. Untuk pengembangan diri rata-rata sudah terpenuhi melalui berbagai macam kegiatan, baik yang difasilitasi KKG maupun Dinas Pendidikan seperti mengikuti sosialisasi, pelatihan dan seminar-seminar.

Sementara itu, kegiatan yang publikasi ilmiah dan pengembangan karya inovatif masih menjadi kendala besar bagi mereka untuk memenuhinya. Tidak sampai 20% saja dari 27 orang guru yang pernah membuat karya inovatif lalu membuat artikel ilmiah dan mempublikasikannya. Faktor keterbatasan pemaham-an dalam menyusun proposal sampai menyusun artikel ilmiah yang layak publikasi menjadi permasalahan utama. Padahal jika merujuk pada salah satu peraturan pemerintah, salah satu bentuk kegiatan yang wajib dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensi-nya sebagai guru adalah publikasi ilmiah sebagaimana di tegaskan pada Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru. Sejatinya publikasi ilmiah inilah yang menjadi muara dari karya-karya inovatif yang dilakukan guru terkait proses pembelajarannya. Karya-karya inovatif yang diciptakan dan telah diterapkan kemudian dipublikasikan agar dapat diketahui, dipelajari dan diterapkan oleh guru-guru lainnya. Dengan demikian karya inovatifnya tersebut dapat bermanfaat dan berefek secara meluas bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka dapat difokuskan permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut: 1) Keterbatasan pemahaman yang komprehensif tentang publikasi

ilmiah untuk pengembangan profesionalisme dan karir guru SD, 2) Rendahnya kompetensi menyusun proposal penelitian yang aplikatif untuk dilaksanakan oleh guru SD, dan 3) Rendahnya kompetensi tentang penyusunan artikel ilmiah dan prosedur mempublikasi-kan artikel ilmiah. Untuk itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi tentang per-masalahan dikalangan guru SD tersebut.

II. METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pendampingan penelitian dan penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi bagi guru SD dilakukan dengan tahapan dan metode berikut ini.

A. Tahap Pertama

Kegiatan ini untuk membekali pemahaman secara komprehensif bagi guru SD tentang Kebijakan Pengembangan Karir Guru dan Regulasi Tentang Publikasi Ilmiah untuk Guru. Kegiatan ini dilakukan selama satu kali pertemuan KKG sesuai jadwal dan alokasi waktu kegiatan pertemuan rutin KKG. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Selain ditargetkan memperkuat pemahaman para guru tentang Kebijakan Pengembangan Karir Guru dan Regulasi Tentang Publikasi Ilmiah, target lain dari tahapan ini adalah meningkatkan motivasi guru melakukan berbagai inovasi untuk menunjang karir dan meningkatkan kualitas pembelajarannya.

B. Tahap Kedua

Bimbingan teknis penelitian pendidikan dilakukan dengan metode *in1-on-in2*. Kegiatan ini yang membekali kompetensi guru SD tentang perancangan penelitian pendidikan dan implementasi proposal atau pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian. *In1* merupakan kegiatan pembimbingan perancangan penelitian dan dilakukan selama 1 kali pertemuan KKG. *On* merupakan kegiatan pembimbingan pelaksanaan penelitian yang dilakukan guru di masing-masing tempat mengajarnya dengan dibimbing oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian ini. *In2* merupakan kegiatan pembimbingan penyusunan laporan

peneliti-an yang dilakukan selama 1 kali pertemuan KKG. Selain ditargetkan memperkuat wawasan guru tentang penelitian praktis tentang pendidikan dan pembelajar-an yang dapat dilakukan di sekolah, tahapan ini ditargetkan menghasilkan rancangan dan laporan penelitian sederhana hasil karya para guru.

C. Tahap Ketiga

Bimbingan teknis penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi yang dilakukan dengan metode praktik. Kegiatan ini membekali kompetensi guru tentang mengubah laporan penelitian menjadi sebuah artikel penelitian yang layak publikasi, menyesuaikan dengan gaya selingkung dan strategi publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah yang kredibel dan bereputasi termasuk memperkenalkan *online journal system* (OJS). Kegiatan ini dilakukan selama satu kali pertemuan KKG. Tahapan ini ditargetkan menghasil-kan beberapa artikel ilmiah hasil penelitian para guru yang sudah layak dipublikasikan pada jurnal-jurnal ilmiah. Secara sederhana tahapan pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sesuai dengan uraian pada bagian solusi dan metode pelaksanaan, PKM ini dilakukan dalam 3 tahapan.

1. Pembekalan materi kebijakan pengembangan karir guru dan regulasinya

Tahapan ini dilaksanakan dalam satu kali pertemu-an KKG di pusat kegiatan KKG Gugus XIV Kota Parepare yaitu di SD Negeri 56 Kota Parepare. Kegiatan selama 3,5 jam ini diikuti oleh 25 guru yang berasal dari 5 sekolah. Dalam kegiatan ini diisi dengan pemaparan materi oleh Tim Pelaksana PKM yang diwarnai berbagai kegiatan seperti diskusi, studi kasus dan tanya jawab. Sebelum materi disampaikan, peserta diminta mengisi angket tentang publikasi ilmiah di kalangan guru sekolah dasar yang berisi 13 pertanyaan seputar aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah di kalangan guru SD di KKG Gugus XIV Kota Parepare. Setelah itu dilanjutkan pemaparan materi. Adapun ruang lingkup materi pembekalan yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

- a. Kebijakan Umum Pembinaan dan Pengembangan Guru
 - 1) Alur Pengembangan Profesi dan Karir
 - 2) Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan
- b. Peningkatan Kompetensi
 - 1) Esensi Peningkatan Kompetensi
 - 2) Jenis Program
 - 3) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
- c. Regulasi Tentang Publikasi Ilmiah untuk Guru
 - 1) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
 - 2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 Tanggal 1 Desember 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Masalah	Solusi & Metode Pelaksanaan		
1. Keterbatasan pemahaman yang komprehensif tentang publikasi ilmiah	Pembekalan Materi		
	Kebijakan Pengembangan Karir Guru	Regulasi Tentang Publikasi Ilmiah untuk Guru	
	↓		
2. Rendahnya kompetensi prosedur penelitian yang aplikatif bagi guru SD.	Bimtek Penelitian Pendidikan		
	Rancangan Penelitian Pendidikan	Pelaksanaan Penelitian	Penyusunan Laporan
	↓		
3. Rendahnya kompetensi tentang penyusunan artikel ilmiah dan prosedur publikasi ilmiah	Bimtek Publikasi Ilmiah		
	Penyusunan Artikel	Jurnal Ilmiah	Kemampuan SDM
	↓		
	Peningkatan Kompetensi penelitian dan menyusun artikel ilmiah yang layak dipublikasikan		

Gambar 1. Masalah, solusi dan metode pelaksanaan



Gambar 2. Peserta mengikuti kegiatan pembelakalan materi kebijakan pengembangan karir guru & regulasinya

2. Bimbingan teknis penelitian pendidikan

Tahapan PKM ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan (*in*) dan satu kali kegiatan di lapangan (*on*). Pertemuan pertama dilakukan guna membekali para guru SD yang tergabung dalam Gugus XIV Kota Parepare tentang penelitian yang praktis dalam bidang pendidikan secara umum dan pembelajaran di kelas secara khusus. Mengingat secara umum guru-guru SD di gugus ini telah memiliki bekal pengetahuan tentang penelitian pendidikan, maka kegiatan ini bersifat *refreshment* dan memperkuat dari sisi teknis pelaksanaan penelitian di lapangan.

Mengingat keterbatasan waktu, sebelum pertemuan pertama (*in1*), tim pelaksana PKM memang telah meminta kepada setiap peserta untuk menyiapkan rancangan penelitian sederhana. Dengan demikian saat pertemuan dalam tahap ini, tim pelaksana dan guru tinggal melanjutkan dengan membahas dan saling memberi masukan tentang rancangan penelitian tersebut. Dari 25 rancangan penelitian yang disusun oleh para guru, maka pada pertemuan KKG tersebut (*in1*) memutuskan hanya 14 rancangan yang akan ditindaklanjuti. Guru-guru yang rancangannya tidak ditindaklanjuti bergabung menjadi tim peneliti pada 14 rancangan penelitian yang ditindaklanjuti. Dengan demikian semua peserta KKG yang mengikuti kegiatan PKM ini memiliki pengalaman yang sama.

Setelah metode dan prosedur dibahas bersama dengan bimbingan Tim Pelaksana PKM, maka pada akhir pertemuan pertama (*in1*) tersebut 14 tim peneliti telah memiliki rancangan penelitian yang

siap dilaksanakan dilapangan. Disepakati pula bahwa waktu pelaksanaan adalah 2 pekan. Jadi tim peneliti masing-masing bekerja di lapangan untuk meneliti (*on*) dan dipersilahkan berkonsultasi dengan Tim Pelaksana PKM.

Setelah kegiatan penelitian di lapangan (*on*) selesai, maka pada pertemuan KKG berikutnya dibahas tentang laporan penelitian. Dengan demikian pada pertemuan kedua (*in2*) tahapan PKM ini menghasilkan 14 laporan. Namun demikian dari 14 tim, hanya 9 tim saja yang mampu melaksanakan penelitian secara komprehensif dan siap memnyusun laporan penelitian pada pertemuan kedua tahapan PKM ini dan semuanya mengambil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada pertemuan tersebut, Tim Peneliti dan Tim Pelaksana PKM membahas bersama tentang teknik menyusun laporan penelitian. Dengan demikian di akhir pertemuan tersebut ada 9 laporan PTK yang dihasilkan oleh para guru SD peserta kegiatan PKM ini.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penelitian pendidikan (*in1*) di Pusat Kegiatan KKG Gugus XIV di SDN 56 Kota Parepare



Gambar 4. Peserta mengikuti kegiatan bimbingan teknis penyusunan laporan penelitian Pendidikan (*in2*) di Pusat Kegiatan KKG Gugus XIV di SDN 56 Kota Parepare

3. Bimbingan teknis penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi

Tahapan ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Pada tahap ini 9 laporan PTK yang telah disusun oleh para guru SD diubah menjadi artikel ilmiah yang layak dipublikasikan di jurnal ilmiah. Sebelum proses pembimbingan dimulai, peserta dibekali wawasan dengan konsep tentang artikel ilmiah dan jurnal ilmiah termasuk tentang publikasi di Online Journal System (OJS). Agar mendukung proses pelaksanaan tahapan ini, kegiatan dipindahkan dari SD Negeri 56 Kota Parepare ke Laboratorium Komputer UNM Kampus Parepare.

Pada kegiatan ini para guru SD diperkenalkan dengan: 1) struktur artikel ilmiah, 2) format artikel ilmiah, 3) template artikel ilmiah (gaya selingkung), 4) mengirim (submit) artikel ilmiah ke penerbit jurnal, 5) mengenal OJS. Setelah diperkenalkan hal-hal tersebut, peserta dan tim pelaksana PKM mulai membimbing para tim peneliti dalam mengubah laporan PTK nya masing-masing menjadi sebuah artikel ilmiah. Di akhir pertemuan tersusunlah 9 artikel ilmiah yang telah disusun oleh para guru peserta kegiatan PKM ini. Dengan bimbingan Tim Pelaksana PKM, maka artikel ilmiah tersebut siap di *submit* dan diharapkan akan dipublikasikan di jurnal pendidikan. Targetnya adalah publikasi pada Jurnal Publikasi Pendidikan yang diterbitkan oleh Prodi PGSD UNM Kampus Parepare dan Jurnal JIKAP yang diterbitkan oleh Prodi PGSD UNM Kampus Bone.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi di Laboratorium TIK UNM Kampus Parepare



Gambar 6. Peserta mengikuti kegiatan bimbingan teknis penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi di Laboratorium TIK UNM Kampus Parepare

B. Pembahasan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pendampingan penelitian dan penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi bagi guru SD di Kelompok Kerja Guru (KKG) XIV Kota Parepare yang dipusatkan di SD Negeri 56 Kota Parepare telah terlaksana dengan baik dalam 3 tahapan pelaksanaan. Selain hasil konkrit berupa penguatan wawasan guru SD mitra PKM dalam hal penelitian, artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, kegiatan PKM ini setidaknya telah memotivasi guru-guru SD di Kelompok Kerja Guru (KKG) XIV Kota Parepare untuk melakukan berbagai inovasi yang kemudian ditulis dalam sebuah karya ilmiah bahkan siap dipublikasikan.

Tindak lanjut dari kegiatan PKM ini adalah proses pemantauan publikasi artikel-artikel ilmiah yang telah tersusun pada jurnal-jurnal ilmiah yang telah ditargetkan. Namun demikian target utamanya adalah peserta menjaga konsistensi melakukan berbagai inovasi yang kemudian mereka gunakan untuk meng-hasilkan sebuah karya ilmiah yang dipublikasikan. Sebab salah satu bentuk kegiatan yang wajib dilakukan guru dalam mengembangkan kompetensinya sebagai guru adalah publikasi ilmiah (Pasal 11 Peraturan Menteri PAN & RB No 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru). Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru sebab dengan melakukan publikasi ilmiah: 1) seorang guru didorong untuk terus meningkatkan wawasan keilmuannya yang diselaraskan dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dilandaskan pada iptek yang selalu *up-to-date*, 2) dengan publikasi ilmiah seorang guru dituntut memiliki wawasan untuk meneliti dan menulis berdasar kaidah-kaidah ilmiah, 3) dengan publikasi ilmiah seorang guru didorong untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai strategi, metode, model dan media pembelajaran dan 4) dengan publikasi ilmiah guru dituntut untuk saling berbagi pemikiran, hasil penelitian dan berbagai pengembangan terkait *best practice* dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru (Krismanto, 2016).

Program PKM ini merupakan salah satu upaya nyata dari Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu lembaga pendidik tenaga kependidikan (LPTK) yang memiliki tanggung jawab pula meningkatkan kemampuan publikasi ilmiah para guru. Secara umum upaya-upaya tersebut harus dilakukan oleh pemangku kebijakan sebagai salah satu strategi meningkatkan profesionalisme guru. Studi yang dilakukan Sukarno menjelaskan bahwa tiga upaya perlu dilakukan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah yaitu: workshop dan pelatihan, memotivasi untuk belajar mandiri dan dorongan melalui berbagai perlombaan karya ilmiah (Sukarno, 2016). Untuk itu program PKM ini menjadi salah satu solusi yang tepat dan perlu diimplementasikan dalam jangkauan wilayah yang lebih luas agar semakin banyak guru yang termotivasi mengembangkannya iniovasi-inovasi yang diwujudkan dalam karya ilmiah dan di publikasikan pula secara luas. Hasil pelaksanaan program PKM ini menunjukkan bahwa di akhir program guru SD yang tergabung dalam KKG XIV Kota Parepare secara umum telah meningkat motivasinya dalam hal tersebut. Ini perlu dijaga kontinuitasnya sehingga kedepan makin banyak karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh para guru sebagai wujud profesionalisme mereka.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi mitra maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) berupa pendampingan penelitian dan penyusunan artikel ilmiah yang layak publikasi bagi guru SD di Kelolmpok Kerja Guru (KKG) XIV Kota Parepare ini telah memberi solusi atas permasalahan tersebut. Meskipun secara individu tidak semua guru mampu mencapai target, namun demikian secara umum guru-guru anggota KKG telah mampu meningkatkan: 1) meningkatkan wawasannya tentang Kebijakan Pengembangan Karir Guru dan Regulasinya, 2) kemampuannya secara teknis dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian pendidikan dan 3) kemampuannya secara teknis dalam menyusun artikel ilmiah yang layak publikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memotivasi para dosen untuk selalu melakukan tindakan nyata dalam mengimplementasikan Tri Darma Perguruan Tinggi. Tak lupa ucapkan terima kasih kepada Dekan FIP UNM dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNM yang telah memberikan fasilitas atas terselenggaranya PKM ini. Terkhusus diucapkan terima kasih kepada Ketua, Pengurus, seluruh anggota Kelompok Kerja Guru (KKG) XIV Kota Parepare dan Kepala Sekolah SD Negeri 56 Kota Parepare yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan ini. Terima kasih pula untuk Pimpinan UNM Kampus Parepare yang telah membantu dan memfasilitasi Laboratorium TIK untuk kelancaran pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud, "gtk.kemdikbud.go.id," 2009. [Online]. Available: http://gtk.kemdikbud.go.id/files/permen_tahun2009_nomor016.pdf.
- KemenpanRB, "almasdi.staff.unri.ac.id," 2012. [Online]. Available: <http://almasdi.staff.unri.ac.id/files/2012/06/permenpan-no-16-tahun-2009.pdf>.

- M. Risminawati, 2017. "Problematika Guru Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi profesional di SD Muhammadiyah 5 Surakarta," *eprints ums*, p. <http://eprints.ums.ac.id/50879/22/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>.
- Sukarno, 2016. "Kendala dan Upaya Pengembangan Keprofesioan Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Penulisan Karya Ilmiah," in *Prosiding Seminar Nasional Inovasi pendidikan 2016*, Surakarta.
- W. Krismanto, 2016. "Publikasi Ilmiah Sebagai Wujud Profesionalisme Guru," *eprints unm*, pp. <http://eprints.unm.ac.id/3093/1/3.makalah-publikasi-ilmiah-wawan.pdf>.